

**GAMBARAN KINERJA KADER DALAM MELAKSANAKAN
PROGRAM KERJA POSYANDU DI KECAMATAN
AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Disusun Oleh:

YOSI SUSANTI

NIM. 93852

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

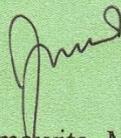
GAMBARAN KINERJA KADER DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM KERJA POSYANDU DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM

Nama : YOSI SUSANTI
NIM/BP : 93852/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

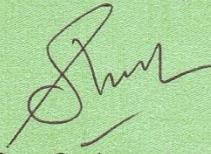
Disetujui Oleh

Pembimbing I



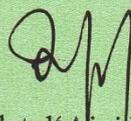
Dr. Irmawita. M. Si
NIP. 19620908 198602 2 001

Pembimbing II



Dra. Setiawati. M.Si
Nip. 19610919 198602 2 002

Mengetahui
Ketua jurusan PLS



Dra. Wirdatul Aini, M. Pd
NIP. 19610811 198703 2002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Kinerja Kader Dalam Melaksanakan Program Kerja Posyandu Di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam**

Nama : **Yosi Susanti**

NIM : **93852**

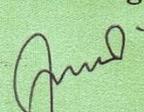
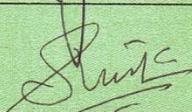
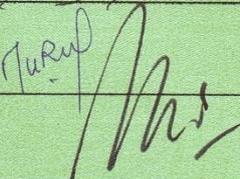
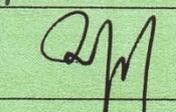
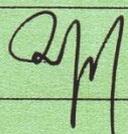
Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**

Program Studi : **Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M. Si	1. 
2. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Syur'aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra Wirdatul 'Aini, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dengan judul “Gambaran Kinerja Kader Dalam Melaksanakan Program Posyandu Di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”, adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arah pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan dibuatkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Yosi Susanti
NIM.93852

ABSTRAK

YOSI SUSANTI : Gambaran Kinerja Kader Posyandu Dalam Pelaksanaan Program Posyandu Di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan posyandu di Kecamatan Ampek Angkek yang sudah mengalami perkembangan positif. Jenis posyandu Purnama dan Mandiri lebih banyak dan sebagian kader umumnya sudah bisa dikatakan mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kinerja kader posyandu dalam pelaksanaan program posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam meliputi kinerja kader sebelum posyandu dilaksanakan, pada saat kegiatan posyandu dilaksanakan, maupun setelah kegiatan posyandu dilaksanakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh kader posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam berjumlah 290 orang. Sampel diambil secara *stratified random sampling* yaitu sebanyak 72 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat yang digunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja kader dalam pelaksanaan program posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, dari aspek (1) kinerja kader pada saat sebelum buka, (2) kinerja kader pada saat pelaksanaan, (3) kinerja kader pada saat sesudah pelaksanaan Posyandu, baik. Disarankan pada kader posyandu agar memperhatikan pelaksanaan program posyandu agar keberhasilan yang didapatkan lebih optimal, dan kepada Pimpinan Pokjanal Posyandu Kecamatan Ampek Angkek agar melakukan pembinaan terhadap kader posyandu maupun program yang berhubungan dengan keberhasilan pelaksanaan posyandu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Gambaran Kinerja Kader Posyandu Dalam Pelaksanaan Program Posyandu Di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk membantu memberikan pengetahuan, serta saran-saran dengan baik dan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran dan arahan untuk perbaikan dan kesempurnaan dari skripsi ini.
5. Ibu Dr. Syur’aini, M.Pd, Bapak Drs. Wisroni, M.Pd, dan Ibu Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Dosen Penguji.

6. Seluruh Dosen dan Pegawai Tata Usaha di Jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Suami dan anak-anak tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
8. Seluruh kader posyandu se-kecamatan Ampek Angkek yang telah ikut membantu memberikan kontribusi yang sangat berharga demi terciptanya skripsi ini.

Dan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, dan harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Padang, Februari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Defenisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	12
1. Posyandu dan Kaitannya dengan pendidikan Luar Sekolah	12
2. Kinerja.....	15
3. Kader Posyandu	19
4. Kinerja Kader Posyandu	23
5. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Posyandu ..	26
6. Posyandu	31
7. Hubungan Kinerja Kader dengan Keberhasilan Posyandu	36
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Konseptual.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian	42
C. Jenis dan Sumber Data	44
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisa Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Kinerja Kader dalam Melaksanakan Program pada saat Sebelum Buka Posyandu	46
2. Gambaran Kinerja Kader dalam Melaksanakan Program pada saat Pelaksanaan Posyandu	49
3. Gambaran Kinerja Kader dalam Melaksanakan Program Setelah Pelaksanaan Posyandu	52
B. Pembahasan.....	55
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
 DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2016	5
2. Populasi penelitian	43
3. Sampel penelitian	44
4. Distribusi Frekuensi Gambaran Kinerja Kader dalam Melaksanakan Program pada saat Sebelum Buka Posyandu	47
5. Distribusi Frekuensi Kinerja Kader dalam Melaksanakan Program Pada saat Pelaksanaan Posyandu	49
6. Distribusi Frekuensi Gambaran Kinerja Kader dalam Melaksanakan Program Setelah Pelaksanaan Posyandu.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Bagan 2.1 Gambaran kinerja kader posyandu dalam melaksanakan program posyandu	41
Gambar 2. Diagram Distribusi Skor Variabel Kinerja Kader dalam Melaksanakan Program Pada saat Sebelum Buka Posyandu.	48
Gambar 3. Diagram Distribusi Skor Variabel Kinerja Kader dalam Melaksanakan Program Pada Pelaksanaan Posyandu	51
Gambar 4. Diagram Distribusi Skor Variabel Kinerja Kader dalam melaksanakan program setelah pelaksanaan Posyandu	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	65
2. Instrumen Penelitian.....	66
3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen	69
4. Hasil Uji Coba Instrumen Menggunakan SPSS 16.....	70
5. Rekapitulasi Angket Uji Coba	74
6. Pengolahan Data Menggunakan SPSS 16.....	76
7. Nilai-nilai r Product Moment	83
8. Dokumentasi Penelitian	84
9. Surat Permohonan Izin Penelitian	89
10. Surat Izin Penelitian (FIP-UNP)	90
11. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari Posyandu	91
12. Surat Rekomendasi dari Kecamatan	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guna mendukung pemerataan dan perluasan layanan pendidikan bagi anak dini usia (0-6 tahun), pemerintah melalui jalur Pendidikan Luar Sekolah (PLS) belakangan ini aktif mengembangkan berbagai program layanan pendidikan bagi anak usia dini, antara lain melalui Kelompok Bermain (KB), Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU), Bina Keluarga Balita (BKB), Tempat Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) sebagai upaya pemerataan dan perluasan layanan pendidikan anak usia dini.

Sasaran yang direncanakan untuk mencapai Program Pendidikan Luar Sekolah adalah (1) menurunkan angka buta aksara latin, angka buta bahasa Indonesia dan buta pengetahuan dasar pada penduduk usia 10-44 tahun, (2) menyediakan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang tidak atau belum sempat memperoleh pendidikan formal termasuk anak usia dini, serta (3) pendidikan berkelanjutan yang berorientasi pada peningkatan keterampilan dan kemampuan kewirausahaan.

Melalui Program Pendidikan Luar Sekolah dilakukan pula pengembangan anak usia dini (PAUD) dan Posyandu, telah berhasil merumuskan berbagai kebijakan awal serta mensosialisasikannya kepada pihak-pihak yang terkait. Program ini telah menjangkau 12 kabupaten/ kota pada tahun 2002 dan pada tahun 2003 telah diperluas menjadi 85 kabupaten/kota. Pendidikan bagi anak usia

dini telah mendapat perhatian besar karena peranannya dalam mempersiapkan anak untuk memasuki bangku sekolah yang lebih lanjut berdampak pada meningkatnya kinerja pembangunan pendidikan secara keseluruhan.

Sejalan dengan perkembangan paradigma pembangunan telah ditetapkan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2009-2014 bidang kesehatan, kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan Sumber Daya Manusia, seperti: meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat, meningkatnya kesejahteraan gender, meningkatnya tumbuh kembang yang optimal, kesejahteraan dan perlindungan anak. Secara kuantitas perkembangan jumlah posyandu sangat menggembirakan. Pada saat posyandu dicanangkan pada tahun 1986, jumlah posyandu tercatat sebanyak 25.000 posyandu, sedangkan pada tahun 2009 meningkat menjadi 266.827 posyandu (Pokjanal Posyandu, 2010).

Posyandu sebagai sebuah wadah UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat) mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis khususnya dibidang kesehatan. Masih tingginya masalah kesehatan yang terjadi didalam sebuah komunitas masyarakat tidak terlepas dari peran yang dilakukan kader disebuah posyandu. Kader sebagai salah satu sub system dalam posyandu yang bertugas untuk mengatur jalannya pelaksanaan posyandu, harus lebih tahu atau lebih menguasai tentang kegiatan yang harus dilaksanakan (Sahrul, 2006).

Posyandu sebagai wahana kegiatan terpadu KB-Kesehatan ditingkat desa atau kelurahan, akhir-akhir ini keberadaannya semakin menurun. Droup out kader, menurunnya partisipasi masyarakat, dan kurangnya pembinaan dari puskesmas, membuat kinerja kaderpun menurun (<http://gebyarposyandu27.com.nsgemari>).

Ilyas (1999), menyatakan kinerja merupakan suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan atau aktivitas atau program yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Pokjanal posyandu (2006), menyatakan kader posyandu adalah pelaksana dan pengelola posyandu yang dipilih dan dilatih, dari anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu secara sukarela.

Kinerja kader posyandu dapat dilihat dari pelaksanaan tugas-tugas dan tanggung jawab kader yang didasari pada tiga kelompok uraian tugas. Dewi dan Indrawati (201285), menyatakan tiga kelompok uraian tugas yang dimaksud adalah kinerja kader Pada saat Sebelum buka posyandu, kinerja kader pada buka posyandu yaitu melaksanakan pelayanan 5 (lima) langkah (pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan dan pelayanan), dan kinerja kader sesudah hari buka posyandu yaitu memindahkan catatan data hasil pelayanan, menilai (mengevaluasi) hasil kegiatan dan merencanakan kegiatan posyandu bulan berikutnya, mengadakan diskusi kelompok dengan keluarga sasaran dan melaksanakan kunjungan rumah atau penyuluhan perorangan.

Namun bila ditinjau dari aspek kualitas, masih ditemukan banyak permasalahan. Hasil analisis profil UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber daya

Masyarakat) tahun 2005 menunjukkan tingkat perkembangan posyandu di Indonesia dari total keseluruhan Posyandu di Indonesia, terdapat Posyandu Pratama sekitar 14,4% (posyandu yang masih belum optimal kegiatannya dan belum bisa melaksanakan kegiatan rutusnya tiap bulan dan kader aktifnya masih terbatas), posyandu Madya sekitar 42,84% (posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari delapan (8) kali pertahun, dengan rata-rata jumlah kader (5) atau lebih tetapi cakupan program utamanya masih rendah yaitu kurang dari 50%, kelestarian dan kegiatan posyandu ini sudah baik tapi masih rendah cakupannya).

Posyandu Purnama sekitar 36,24% (posyandu yang frekuensi pelaksanaannya lebih dari 8 kali pertahun, rata-rata jumlah kader yang bertugas 5 orang atau lebih, cakupan program utamanya lebih dari 50% sudah dilaksanakan, serta sudah ada program tambahan bahkan sudah ada dana sehat yang masih sederhana), dan posyandu mandiri sekitar 6,52% (posyandu yang sudah bisa melaksanakan programnya secara mandiri, cakupan program utamanya sudah bagus, ada program tambahan, dana sehat dan telah menjangkau lebih dari 50% kepala keluarga (KK).

Sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu dan jumlah posyandu, ternyata masih banyak ditemukan berbagai masalah yang menyangkut kelanggengan dan kontinuitas pelaksanaan kegiatan posyandu. Hal lainnya yaitu sebagian besar kader belum mampu mandiri, karena sangat tergantung dengan petugas kesehatan atau Puskesmas sebagai Pembina (Depkes RI, 2010).

Mengingat begitu pentingnya peran kader dalam pelaksanaan posyandu di masyarakat, maka kader dituntut mampu melaksanakan tugasnya untuk mengatur jalannya program dalam posyandu. Kader pun harus lebih tahu dan lebih menguasai tentang kegiatan yang akan dijalankan atau dilaksanakan. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja kader posyandu diantaranya yang diteliti pada penelitian ini adalah pengetahuan, pelatihan, pekerjaan, status perkawinan dan motivasi.

Berdasarkan observasi sementara peneliti pada 10 Januari 2017 terhadap posyandu di Kecamatan Ampek Angkek bertolak belakang dengan data perkembangan posyandu diatas secara rata-rata. Perkembangan posyandu di Kecamatan Ampek Angkek untuk sementara sudah mengalami perkembangan positif. Jumlah Posyandu di Kecamatan Ampek Angkek dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Jumlah Posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2016

No.	Jenis Posyandu	Jumlah	Persentase
1	Posyandu Pratama	-	-
2	Posyandu Madya	14	22,58%
3	Posyandu Purnama	31	50%
4	Posyandu Mandiri	17	27,42%
	Jumlah	62	100%

Studi pendahuluan yang penulis lakukan di bulan Februari tahun 2017 pada beberapa Posyandu yang ada di Kecamatan Ampek Angkek, didapat informasi dari Ketua Kelompok Kerja Operasional (pokjanal) Posyandu yaitu Camat Kecamatan Ampek Angkek Bapak Endrizal, SE, M.Si, menyatakan bahwa

sarana dan prasarana yang tersedia di Posyandu cukup dan layak digunakan, penyuluhan kesehatan dan tindak lanjut dari pelaksanaan Posyandu terlaksana dengan baik dan salah satu kader Posyandu di Kecamatan Ampek Angkek pada tahun 2012 adalah Kader Posyandu Berprestasi terbaik di tingkat Kabupaten Agam dan tingkat provinsi Sumatera Barat dari hasil penilaian Lomba Kader Posyandu Berprestasi tahun 2012 yang diselenggarakan oleh Kantor BPM (Badan Pemberdaya Masyarakat) Provinsi Sumatera Barat.

Penilaian kader posyandu terbaik dilihat dari aspek program utama posyandu, program tambahan dan dana sehat. Aspek program utama posyandu dimana Posyandu Ampek Angkek sudah melaksanakan programnya secara mandiri dan lebih dari 8 kali setahun yaitu 12 kali kegiatan penimbangan.

Cakupan program utama posyandu sudah bagus, mulai dari pelaksanaan sebelum buka posyandu (menyiapkan alat-alat dan bahan, mengundang dan menggerakkan masyarakat, menghubungi kelompok Kerja Posyandu dan melaksanakan pembagian tugas antara kader), pada saat pelaksanaan posyandu (pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan dan pelayanan), maupun kegiatan pelaksanaan setelah posyandu (memindahkan catatan data hasil pelayanan, menilai (mengevaluasi) hasil kegiatan dan merencanakan kegiatan posyandu bulan berikutnya, mengadakan diskusi kelompok dengan keluarga sasaran dan melaksanakan kunjungan rumah atau penyuluhan perorangan).

Aspek program tambahan yaitu posyandu Ampek Angkek sudah terintegrasi dengan PAUD setempat. Dilihat dari aspek dana sehat yaitu dana sehat sudah tidak lagi didanai oleh pemerintah tetapi juga ada inisiatif dari kader

tersebut. Dana didapatkan dari bantuan masyarakat dan juga dari hasil penjualan hasil kebun dari kader tersebut. Dana sehat tersebut sudah menjangkau 80% KK di Ampek Angkek. Terlihat jelas, kinerja kader sangat menentukan keberhasilan dari kegiatan di Posyandu. Apabila kadernya kreatif dan mandiri maka kegiatan posyandu akan terlaksana dengan sukses.

Berdasarkan paparan di atas, terlihat jelas keberhasilan di posyandu diduga ada kaitannya dengan kinerja kader posyandu mulai dari kinerja kader sebelum posyandu dilaksanakan, pada saat kegiatan posyandu dilaksanakan, maupun setelah kegiatan posyandu dilaksanakan. Penulis telah melaksanakan penelitian tentang gambaran kinerja kader posyandu dalam pelaksanaan program posyandu di Kecamatan Ampek Angkek.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Posyandu di Kecamatan Ampek Angkek sudah melaksanakan programnya secara mandiri.
2. Kinerja kader posyandu dalam melaksanakan program utama posyandu sangat mempengaruhi keberhasilan posyandu.
3. Sarana dan prasarana sudah cukup serta layak digunakan untuk menunjang kegiatan posyandu yang dilaksanakan oleh kader.
4. Pembinaan dari Pokjnal cukup baik terhadap kader Posyandu di Kecamatan Ampek Angkek.
5. Adanya dukungan dari masyarakat sekitar untuk menunjang keberhasilan

kegiatan Posyandu di Kecamatan Ampek Angkek.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti dalam berbagai hal serta agar penelitian ini terfokus dan mencapai hasil yang diinginkan, maka perlu dibatasi masalah-masalah yang akan dibahas. Maka peneliti membatasi pada kinerja kader posyandu dalam pelaksanaan program Posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah, “Bagaimana Kinerja Kader dalam Pelaksanaan Program Posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat:

1. Gambaran kinerja kader dalam melaksanakan program Pada saat Sebelum buka posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.
2. Gambaran kinerja kader dalam melaksanakan program pada saat pelaksanaan posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.
3. Gambaran kinerja kader dalam melaksanakan program pada saat setelah pelaksanaan posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kinerja kader dalam melaksanakan program pada saat sebelum buka posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah gambaran kinerja kader dalam melaksanakan program pada saat pelaksanaan posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah gambaran kinerja kader dalam melaksanakan program pada saat setelah pelaksanaan posyandu di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan ilmu pendidikan Luar Sekolah (PLS) khususnya menunjang percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kader Posyandu

Diharapkan dapat menjadi motivasi kepada kader Posyandu Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

b. Institusi Tempat Penelitian

Sebagai masukan bagi Pimpinan Pokjandal Posyandu Kecamatan Ampek Angkek dalam melakukan pembinaan kader posyandu dan penyusunan program yang akan datang.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka perlu diberi penjelasan istilah dalam judul penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Kinerja Kader Posyandu

Ilyas (1999), menyatakan kinerja merupakan suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan atau aktivitas satu program yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Pokjandal posyandu (2006), menyatakan kader posyandu adalah pelaksanaan dan pengelola posyandu yang dipilih dan dilatih, dari anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan secara sukarela.

Kinerja kader posyandu dapat dilihat dari pelaksanaan tugas- tugas dan tanggung jawab kader yang didasari pada tiga kelompok uraian tugas. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kinerja kader posyandu adalah:

- a. Kinerja kader pada saat sebelum pelaksanaan posyandu yaitu: 1) Menyiapkan alat- alat dan bahan, 2) Mengundang dan menggerakkan masyarakat, 3) Menghubungi kelompok kerja posyandu, 4) Melaksanakan pembagian tugas antar kader.

- b. Kinerja kader pada saat pelaksanaan posyandu yaitu melaksanakan pelayanan 5 (lima) langkah yaitu: 1) Pendaftaran, 2) Penimbangan, 3) Pencatatan, 4) Penyuluhan, 5) Pelayanan.
- c. Kinerja kader setelah pelaksanaan posyandu yaitu: 1) Memindahkan catatan data hasil pelayanan, 2) Menilai (mengevaluasi) hasil kegiatan dan merencanakan kegiatan posyandu bulan berikutnya, 3) Mengadakan diskusi kelompok dengan keluarga sasaran dan 4) Melaksanakan kunjungan rumah atau penyuluhan perorangan.

2. Pelaksanaan Program Posyandu

Pokjantal posyandu (2006), menyatakan pelaksanaan program adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan satu wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Pokjantal posyandu (2006), menyatakan posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Pada penelitian ini, pelaksanaan program posyandu merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.